

KEBERLANGSUNGAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO

Veny Megawati¹

¹Universitas Surabaya, Raya Tenggilis Surabaya
Hari Hananto²

² Universitas Surabaya, Raya Tenggilis Surabaya
Njoto Benarkah³

³ Universitas Surabaya, Raya Tenggilis Surabaya
Ninik Juniati⁴

⁴ Universitas Surabaya, Raya Tenggilis Surabaya

Email: veny.megawati@yahoo.com

Abstrak

Pentingnya pariwisata saat ini ditentukan oleh berbagai peran yang dimainkan pada sektor ekonomi, sosial dan budaya. Pariwisata juga mampu menciptakan dampak positif seperti lapangan pekerjaan, kemakmuran, perbaikan infrastruktur dan peningkatan pendapatan. Pariwisata pedesaan merupakan faktor kunci pembangunan sosio-ekonomi yang tepat, dengan melibatkan masyarakat dalam pembangunan tersebut. Desa Bejjong sebagai Desa tempat dibangunnya Rumah Majapahit terbanyak adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur sehingga sangatlah layak jika Bejjong disebut sebagai “Kampung Majapahit”. Program Pendampingan Desa Mitra ini mempunyai tujuan agar Desa Wisata tersebut mempunyai keberlanjutan wisata yang tentunya berbasis pada pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjadi kawasan yang mempunyai nilai tinggi. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) pendampingan dan pengembangan produk, (2) pembuatan video pembelajaran, (3) mengadakan Lomba Pemanfaatan Bahan Lokal di Desa Bejjong untuk Kesehatan untuk masyarakat dan lomba pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir, (4) pembuatan batik Motif Gedhang Sari, (5) pembuatan buku Pemanfaatan Olahan Kain Perca untuk souvenir, (6) pengembangan sarana prasarana, mengembangkan media promosi yang berkesinambungan seperti pembuatan photo, video, dan mengikuti lomba Desa Wisata (7) pengurusan HKI untuk berbagai macam karya seperti Hak Cipta Karya Seni, Karya Video, Karya Buku dan Design Industri. Dengan dilaksanakannya program ini masyarakat diharapkan semakin sadar akan potensi yang ada dan dapat mengembangkan untuk menjadi salah satu destinasi wisata yang diminati oleh wisatawan.

Kata Kunci: *keberlanjutan wisata, pertumbuhan ekonomi, keterlibatan masyarakat*

Pendahuluan

Pentingnya pariwisata saat ini ditentukan oleh berbagai peran yang dimainkannya pada sektor ekonomi, sosial dan budaya. Pariwisata juga mampu menciptakan dampak positif seperti lapangan kerja, kemakmuran, perbaikan infrastruktur dan peningkatan pendapatan. Selama beberapa dekade terakhir, sektor pariwisata menjadi kekuatan perubahan yang kuat dalam perekonomian terutama karena dampak ekonomi yang positif terhadap masyarakat. Peran kunci daerah pedesaan dalam sektor pariwisata, tidak hanya karena posisinya sebagai daerah unggulan, tetapi juga sebagai oasis ekologis yang dikombinasikan dengan kemampuan untuk melestarikan budaya tradisional dan warisan etno-budaya. Pariwisata pedesaan merupakan faktor kunci pembangunan sosio-ekonomi yang tepat, dengan melibatkan masyarakat dalam pembangunan tersebut (Muresan, et al., 2016).

Desa Bejjong sebagai Desa tempat dibangunnya Rumah Majapahit terbanyak adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur sehingga sangatlah layak jika Bejjong disebut sebagai “Kampung Majapahit”. Di desa ini terdapat dua peninggalan bersejarah Kerajaan

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
di Masa Normal Baru*

Majapahit, yaitu Candi Brahu, Pertapaan Siti Inggil Raden Wijaya Kartarajasa Jayawardhana Brawijaya I dari Kerajaan Majapahit dan Maha Vihara Majapahit. Di Desa Bejjong ini juga terdapat berbagai macam industri seperti cor kuningan, batik Majapahit, terracota, wayang kulit, fiber glass, makanan minuman tradisional Majapahit, pot bunga dari tanah liat dan tanaman TOGA khas Majapahit. Untuk kelompok dan paguyuban seni, di Bejjong memiliki juga banyak kelompok dan paguyuban seperti tari, karawitan, wayang kulit, ludruk, kuda lumping, ujung, bantengan, lukis dan fotografi

Disamping itu, seperti halnya dialami oleh daerah wisata lain, banyak potensi yang belum tersosialisasi dengan baik. Jiwa dan keterampilan seni masyarakat Bejjong terlihat belum terekspos dengan baik. Kegiatan dan hasil karya-karya seni masyarakat yang bermuatan sejarah dan budaya, belum dikemas sebagai komoditas wisata yang berkesinambungan. Untuk pengembangan bisnisnya, selama ini masyarakat tidak pernah melakukan promosi apapun melainkan hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut sehingga potensi daerah ini hanya terbatas. Sebagian besar masyarakat merasa order nya tidak pernah berhenti namun seharusnya potensi karya seni ini bisa dimaksimalkan. Tetapi sejak pandemic tahun 2020 kemarin banyak sekali perubahan yang terjadi. Pengembangan pariwisata merosot, order indutri kreatif juga turun. Maka dibutuhkan sebuah kreatifitas yang lebih untuk dapat bertahan.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan ini adalah untuk mengembangkan berbagai macam potensi desa terutama untuk dapat menjadi keberlangsungan wisata desa. Pengembangan ini melibatkan masyarakat yang tergabung dalam kelompok Centini dan Paguyuban Ibu-Ibu Homestay serta Sanggar Seni Bhagaskara. Banyak kegiatan perlombaan pengembangan Desa Wisata yang diikuti seperti Lomba Video Desaku dll dan Desa Bejjong menjadi salah satu Desa yang masuk dalam 100 besar Desa Wisata dari 1.831 pendaftar dalam Anugerah Desa Wisata 2021 yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di Desa Bejjong ini diawali pertemuan dengan Kades dan Sekdes untuk mendapatkan kesepakatan dalam keberlanjutan membangun wisata yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Harapan dari pendampingan suatu desa wisata adalah Desa Wisata tersebut mempunyai keberlanjutan wisata yang tentunya berbasis pada pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjadi kawasan yang mempunyai nilai tinggi. Beberapa hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan dan pengembangan produk yang terkait dengan (1) cemilan sehat, (2) minuman sehat segar, (3) serbuk minuman sehat, (4) natural skin care dan (5) pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir.
2. Pembuatan video pembelajaran : (1) pembuatan tepung pisang, (2) banana cake, (3) natural jelly, (4) minuman instan kunyit asam, (5) minuman segar ginger boba, (6) masker anti UV dari ekstrak bengkoang. Untuk saat ini sedang dalam tahapan pembuatan 6 video yang lainnya yaitu (1) higinitas produk, (2) ketahanan produk dan pengemasan, (3) pembuatan serbuk simplisia, (4) Skin care dan (5) penting nya merk dan branding, (6) pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir.
3. Memberikan pelatihan terkait dengan materi yang ada pada video pembelajaran
4. Mengadakan Lomba Pemanfaatan Bahan Lokal di Desa Bejjong untuk Kesehatan untuk masyarakat dalam beberapa kategori yaitu (1) cemilan sehat, (2) minuman sehat segar, (3) serbuk minuman sehat, (4) natural skin care, dan lomba yang kedua terkait dengan pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir.
5. Pembuatan batik Motif Gedhang Sari
6. Membuat buku Pemanfaatan Olahan Kain Perca untuk souvenir
7. Pengembangan sarana prasarana untuk kegiatan pasar seni budaya berupa tenda kegiatan dan mendukung pengembangan Sanggar Seni berupa infokus, layer dan soundsystem untuk tambahan fasilitas dalam melakukan pembelajaran dan pelaksanaan beberapa kegiatan kunjungan wisatawan.
8. Terus mengembangkan media promosi yang berkesinambungan seperti pembuatan photo, video, dan mengikuti lomba Desa Wisata.
9. Pengurusan HKI untuk berbagai macam karya seperti Hak Cipta Karya Seni, Karya Video, Karya Buku dan Design Industri.

Tabel 1.
Kegiatan yang dilaksanakan

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
di Masa Normal Baru*

No	Kegiatan	Hasil
1.	Pembuatan Video Pembelajaran	Saat ini sudah ada 6 video dari 12 video yang direncanakan
2.	Memberikan Pelatihan Pengembangan Produk	Saat ini sudah ada 6 video dari 12 video yang direncanakan
3.	Mengadakan Lomba Pengembangan Produk	Lomba pertama yaitu Lomba Pemanfaatan Bahan Lokal di Desa Bejjong untuk Kesehatan dengan kategori lomba : (1) cemilan sehat, (2) minuman sehat segar, (3) serbuk minuman sehat, (4) natural skin care. Lomba kedua adalah pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir.
4.	Pembuatan Batik Motif Gedhang Sari	Batik Gedhang Asri sudah diproduksi
5.	Membuat buku Pemanfaatan Olahan Kain Perca untuk membuat souvenir	Pembuatan buku masih dalam tahapan draft
6.	Pengembangan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Tenda untuk mendukung pasar rakyat dan infokus, layer serta Soundsystem untuk kegiatan kunjungan wisatawan
7.	Pembuatan Video Promosi Desa Wisata	Mengikuti beberapa lomba Desa Wisata
8.	Pengurusan Hak Cipta Karya Seni, Karya Video, Karya Buku dan Design Industri.	Saat ini sudah mengajukan HKI 1 Karya Seni, 6 Karya Video, 2 Karya Buku dan 4 Design Industri

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan penjelasan detail kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada pelaksanaan PPDM di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini diawali kesepakatan dengan mitra Desa yang diwakilkan kepada Ibu Kepala Desa, Kelompok Centini, Sanggar Seni Bhagaskara dan Kelompok Ibu-Ibu Homestay. Pembentukan Kelompok Centini terdiri dari Ibu-Ibu yang memiliki kemampuan dalam bidang kuliner. Kelompok Centini ini mempunyai fokus pada pengembangan produk kuliner yang akan difokuskan menjadi oleh-oleh Desa. Kegiatan pasar Rakyat juga di gelar di Desa Bejjong dengan harapan akan dilakukan rutin setiap bulan. Untuk pendampingan dan pengembangan produk yang dilaksanakan adalah (1) cemilan sehat, (2) minuman sehat segar, (3) serbuk minuman sehat, (4) natural skin care, (5) pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir.

Untuk memaksimalkan program dampingan ini, maka di rancanglah beberapa video pembelajaran yang diberikan kepada masyarakat. (1) Video ini dibuat untuk memberikan ide-ide dalam pengembangan produk yang akan dilakukan. Video Pembuatan tepung pisang merupakan salah satu langkah awal mengenalkan pengolahan bahan lokal yang banyak ditemui di Desa Bejjong atau di wilayah desa lain umumnya. Teknik pembuatan tepung yang dipaparkan di video ini dapat dikembangkan dengan material yang berbeda seperti buah, daun, batang dan umbi-umbian yang juga banyak ditemui di sekitar kita. Dari hasil tepung yang didapat dapat dikembangkan menjadi berbagai produk makanan yang dapat dijadikan sebagai makanan khas. Sehingga dari video ini yang disebar kepada masyarakat, diharapkan ketahanan pangan masyarakat dapat dicapai melalui inovasi pengolahan berbagai bahan local. (2) Video Pembuatan Banana Cake merupakan salah satu resep berbahan tepung pisang yang diharapkan bisa dikembangkan oleh masyarakat menjadi salah satu makanan khas dan menjadi produk unggulan desa Bejjong. (3) Video Pembuatan Minuman Segar Ginger Boba merupakan salah satu resep produk minuman sehat segar dalam bentuk siap minum. Resep minuman ini merupakan perpaduan antara boba asal korea diadaptasi dengan bahan lokal seperti tepung ketan lokal dan rempah-rempah yang banyak ditemui di Desa Bejjong. (4) Video Pembuatan Minuman Instan Kunyit Asam merupakan salah satu resep produk minuman sehat segar dalam bentuk serbuk instan. Resep minuman ini merupakan pengembangan dari pengolahan rempah-rempah yang banyak ditemui di Desa Bejjong. (5) Video Pembuatan Natural Jelly merupakan salah satu resep produk minuman sehat segar dalam bentuk siap minum. Resep minuman ini merupakan perpaduan antara agar-agar jelly dengan pewarna makanan dari tumbuhan seperti bunga Telang dan kayu secang. Teknik yang ada didalam video Natural jelly ini diharapkan menjadi alternatif yang dapat dipilih untuk mengembangka

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021) Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru

berbagai macam segar sehat khas desa Bejjong. (6) Video Pembuatan Masker Anti UV dari Ekstrak bengkoang merupakan salah satu resep produk perawatan tubuh / wajah berbahan dasar lokal yang mudah ditemukan di desa Bejjong. Melalui semua video ini, diharapkan masyarakat bisa mengembangkan menjadi salah satu produk khas yang menjadi unggulan desa Bejjong.

Kemudian untuk mewujudkan inovasi masyarakat maka dilakukan berbagai macam Lomba Pemanfaatan Bahan Lokal di Desa Bejjong untuk Kesehatan dengan kategori (1) cemilan sehat, (2) minuman sehat segar, (3) serbuk minuman sehat, dan (4) natural skin care, dan (5) pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir. Pada saat ini sedang berlangsung kegiatan lomba dengan lebih dari 50 peserta dalam 4 kategori yang tampak pada gambar 1.



Gambar 1

Poster Lomba Pemanfaatan Bahan Lokal di Desa Bejjong untuk Kesehatan

Pembuatan video pembelajaran yang masih dalam proses yaitu (1) higienitas produk, (2) ketahanan produk dan pengemasan, (3) pembuatan serbuk simplisia, (4) Skin care dan (5) pentingnya merk dan branding, (6) pemanfaatan olahan kain perca untuk souvenir. Pembuatan Video lanjutan ini dilakukan karena adanya PPKM Darurat. Konsep awal pada kegiatan ini dilakukan secara langsung bersamaan dengan penjurian Lomba. Peserta diminta membawa produk dan melakukan presentasi terhadap inovasi yang dilakukan kemudian akan diberikan masukan untuk pengembangan produk tersebut. Pada kegiatan ini peserta juga akan diberikan beberapa materi untuk menunjang inovasi yang dilakukan.

Pembuatan batik Motif Gedhang Sari merupakan salah satu perwujudan dalam bidang seni yang dihasilkan. Motif Gedhang Sari ini terdiri dari stilasi dan deformasi dari bentuk buah pisang, rimpang atau empon-empon, tanaman padi dan aneka sulur tumbuhan yang banyak ditemui di Desa Bejjong. Tanaman pisan memiliki filosofi akan terus hidup, tidak akan mati jika belum berbuah atau bertunas. Sementara rimpang atau empon-empon merupakan berbagai akar tanaman yang berkhasiat sebagai obat dan rempah masakan. Motif Gedhang Sari ini menceritakan tentang aneka bahan makanan, rempah masakan dan obat yang dapat diolah menjadi aneka ragam kuliner nusantara khas Desa Bejjong. Sehingga melalui Kuliner Khas dan ragam hias motif batik Gedhang Sari ini diharapkan dalam situasi Pandemi Covid saat ini, disaat sektor wisata terpuruk akibat pandemik, Desa Bejjong tetap mampu bertahan dan konsisten dalam menjaga aneka ragam budaya peninggalan Kerajaan Mojopahit dalam bermasyarakat serta tetap mampu memperkenalkannya pada masyarakat luas. Berikut adalah moodboard yang menjadi acuan dalam stilasi motif Gedhang Sari:

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)
*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
di Masa Normal Baru*



Gambar 2
Moodboard & color pallete



Gambar 3
Motif Gedhang Sari

Motif Gedhang Sari di aplikasikan pada berbagai produk fashion seperti kain seragam, udeng, hijab, masker dan selendang. Kemudian desai ini diaplikasikan pada kain untuk seragam Kelompok Centini dan Perangkat Desa serta Ketua RW dan RT karena sering mewakili desa dalam berbagai macam perlombaan dan dapat melakukan branding Batik Bejijong. Untuk hasil produksi dari Motif Gedhang sari ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3
Hasil Produksi kain batik printing motif Gedhang Sari

Kegiatan lain yang dilakukan adalah membuat buku Pemanfaatan Olahan Kain Perca untuk souvenir , pengadaan sarana prasarana untuk kegiatan pasar seni budaya berupa tenda kegiatan dan mendukung pengembangan Sanggar Seni berupa infokus, layar dan sound system untuk tambahan fasilitas dalam melakukan pembelajaran dan pelaksanaan beberapa kegiatan kunjungan wisatawan.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
di Masa Normal Baru*

Terus mengembangkan media promosi yang berkesinambungan seperti pembuatan photo, video, dan mengikuti lomba Desa Wisata. Desa Bejjong menjadi salah satu Desa yang masuk dalam 100 besar Desa Wisata dari 1.831 pendaftar dalam Anugerah Desa Wisata 2021 yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf.

Pengurusan HKI untuk berbagai macam karya seperti Hak Cipta Karya Seni, Karya Video, Karya Buku dan Design Industri. Saat ini sudah mengajukan HKI 1 Karya Seni, 6 Karya Video, 2 Karya Buku dan 4 Design Industri. Untuk buku pertama sudah dicetak pada tahun 2020 namun pengurusan HKI nya baru dilaksanakan pada tahun 2021. Buku Desa Bejjong, Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal ini memperkenalkan potensi yang terdapat di Desa Bejjong, mulai dari potensi industri kreatif yang sudah berkembang, potensi wisata religi hingga potensi budaya mulai dari panorama desa dengan deretan rumah Mojopahit, candi-candi yang tersebar disekitaran desa Bejjong ini. Terdapat pula potensi berbagai kuliner tradisional yang dikemas dalam event Tumpeng 4 warna dan event budaya malam minggu Legi.

Buku kedua yang berjudul Penerapan New Normal Homestay Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto ini berisikan tentang panduan penerapan New Normal yang diterapkan di desa wisata Bejjong. Penerapan New Normal ini dimulai dari penerimaan tamu di pusat Informasi, penerimaan tamu mulai dari protocol Kesehatan seperti wajib mencuci tangan dengan tersedianya gentong air dan sabun yang ada disetiap homestay dan rumah-rumah penduduk. Penerapan New Normal ini juga diterapkan hingga pelayanan guide dan pemilik homestay terhadap tamu serta protokol kesehatan ditempat-tempat wisata yang ada di Desa Bejjong.

Kesimpulan

Berbagai macam kegiatan telah dilaksanakan dalam Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) ini sejak tahun 2019 hingga 2021. Dorongan yang diberikan kepada penggiat pariwisata diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan. Semakin banyak masyarakat yang teredukasi tentang sadar wisata sehingga masyarakat dapat dengan senang hati melayani para wisatawan dengan ramah. Pengembangan destinasi pariwisata terus dikembangkan oleh pihak Desa, peningkatan seni budaya juga terus dikembangkan. Pembuatan pasar rakyat juga dilaksanakan (sebelum PPKM Darurat). Konsep untuk Festival Malam Sabtu Legi juga masih dikembangkan namun pelaksanaannya masih ditunda sejak adanya pandemi. Dengan dilaksanakannya program ini masyarakat diharapkan semakin sadar akan potensi yang ada dan dapat mengembangkan untuk menjadi salah satu destinasi wisata yang diminati oleh wisatawan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Terima kasih juga kepada LPPM UBAYA yang senantiasa memberikan dukungan untuk menjalankan program ini, Kepala Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto beserta jajarannya, Kelompok Centini, Ketua Sanggar dan Seni Bhagaskara dan Ibu Ibu Pengelola Homestay yang aktif dalam berdiskusi dan mengimplementasikan program yang disepakati. Terima kasih juga diberikan kepada seluruh tim pelaksana baik dosen maupun mahasiswa yang memberikan sumbangan yang berarti dalam Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Tahun ke III ini.

Daftar Pustaka

- Ap, J. (1992). Resident's Perceptions on Tourism Impacts. *Annals of Tourism Research*, Vol.19, No.4, pp.665-690.
- Bakri, Norjanah Mohd, Mastura Jaafar, Diana Mohamad, (2014), Perceptions of Local Communities on the Economic Impacts of Tourism Development in Langkawi, Malaysia, DOI: 10.1051/ C Owned by the authors, published by EDP Sciences, 2014 /201412011shsconf ,011 2014)12SHS Web of Conferences
- Kemenparekraf/Baparekraf RI, (2021), Desa Wisata Terus Tumbuh Sebagai Pariwisata Alternatif, <https://www.kemenparekraf.go.id/Kebijakan/Desa-Wisata-Terus-Tumbuh-Sebagai-Pariwisata-Alternatif>, 26 Februari 2021, diunduh 15 Maret 2021
- Muresan, Iulia C., Camelia F. Oroian, Rezhen Harun, Felix H. Arion, Andra Porutiu, Gabriela O. Chiciudean , Alexandru Todea and Ramona Lile, (2016), Local Residents' Attitude toward

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
di Masa Normal Baru*

Sustainable Rural Tourism Development, Sustainability 2016, 8, 100;
doi:10.3390/su8010100

Veny Megawati, Siti Rahayu, Stefanus Budy Widjaja Subali, Fitri Novika Widjaja (2021), The Attitude Local Communities Toward Sustainable Development and Development of Ketapan Rame Tourist, Mojokerto, 18th International Symposium on Management 2021; doi:10.2991/aebmr.k.210628.020



PROSIDING

SEMNAS ABDIMAS 2021

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru

Surabaya, 9 Agustus 2021



Editor

Prof. Suryanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

<https://conference.ubaya.ac.id/semnas-abdimas2021>



Prosiding
SEMNAS ABDIMAS 2021
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT

9 Agustus 2021
Tempat: Universitas Surabaya

**Peran Perguruan Tinggi
Dalam Pencapaian Sustainable
Development Goals (SDGs)
Di Masa Normal Baru**

Editor

Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D
Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.



Prosiding

SEMNAS ABDIMAS 2021

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran Perguruan Tinggi Dalam Pencapaian
Sustainable Development Goals (SDGs)
Di Masa Normal Baru

Reviewer

1. Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si.
2. Dr. Ir. Adi Sutanto, MP
3. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

Editor

1. Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D
2. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

Steering Committee (SC)

Dr. Ir. Benny Lianto M.M.B.A.T.
Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

Organizing Committee (OC)

Ketua

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

Kesekretariatan

Kartika Erawati, S.E.

Tang Hamidy, A.Md.

Acara

Utomo, S.S.

Annisa Mustika Rachmawati, S.I.A.N.

Lisania Ayu Agustin, S.Kom.

Publikasi dan Dokumentasi

Agustinus Hariyono, S.Pd.

Hadi Krisbiyanto

ISBN: 978-623-6373-62-0

Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)

Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Telp. (62-31) 298-1344

E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id

Web: ppi.ubaya.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Dirjen Dikti Kemendikbudristek bapak **Prof. Ir. Nizam M.Sc. DIC Ph.D. IPU Asean Eng.**

Yang terhormat Plt. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM **Drs. Edhi Kusdiwaryoko Dwikoencono M.A.**

Yang terhormat Bupati Mojokerto **dr. Ikfina Fahmawati M.Si.**

Yang terhormat Rektor Universitas Surabaya bapak **Dr. Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T.**

Yang terhormat pimpinan Universitas Surabaya, narasumber, reviewer, pemakalah, dan peserta seminar ini.

Bapak/ibu sekalian, menyelenggarakan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat pada kondisi pandemi sekarang ini dapat dikatakan gampang-gampang sulit. Dapat dikatakan gampang karena beberapa hal yang harus dilakukan pada saat seminar *offline*, tidak lagi dilakukan saat pelaksanaan *online*. Seperti beberapa kegiatan *hospitality* tidak lagi perlu dilakukan. Sedangkan sulitnya adalah berkurangnya jumlah pemakalah seminar pengabdian karena keterbatasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keadaan pandemi dan adanya pembatasan perjalanan membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selalu membutuhkan kegiatan *offline* dan mobilitas menjadi ditunda, dihilangkan, atau diganti dengan kegiatan *online*. Hal itu berakibat berkurangnya jumlah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika di masyarakat. Sehingga hal tersebut berdampak pada pasokan jumlah makalah untuk seminar pengabdian.

Tapi tentu kondisi sulit dikarenakan pandemi ini tidak membuat kita berpangku tangan dan menjadi tidak produktif. Peran tradisional perguruan tinggi sebagai lembaga yang selalu mencari solusi dari masalah di masyarakat harus tetap dijalankan. Salah satu cara untuk tetap menjalankan peran penting tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan seminar *online* ini. Mudah-mudahan seminar ini dapat menjadi wadah untuk menegaskan peran perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan persoalan di masyarakat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, 9 Agustus 2021
Ketua Panitia SEMNAS ABDIMAS 2019

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Sambutan Rektor.....vii

Keynote Speaker

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud -Ristek

Drs. Edhi Kusdiyawoko Dwikencono, M.A..

PLT Deputy Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM

dr. Ikfina Fahmawati, M.Si.

Bupati Mojokerto

Artikel

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE SHEETS UNTUK MENGELOLA KEUANGAN
KELUARGA

Susana Limanto..... 1

BELANJA ONLINE DI MASA PANDEMIK

Liliana..... 7

SEHAT DAN CANTIK SELAMA HAMIL DAN MENYUSUI TUMBUH KEMBANG BAYI
OPTIMAL

Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Dwi Pangarsa Wisnumurti, Fransiska Rismauli

Natallya,.....13

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PIJAT OKSITOSIN DI ERA NEW NORMAL KEPADA KADER
POSYANDU DI TUBAN TAHUN 2020

Umu Qonitun, Mariyatul Qiftiyah..... 19

UPAYA PENANGGULANGAN IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) MELALUI
PENDIDIKAN KESEHATAN DAN SCREENING ANEMIA

Rini Hayu Lestari, Mamik Ratnawati..... 23

SENAM HAMIL, BEDAH BUKU KIA DAN TANYA JAWAB DI KELAS IBU HAMIL TERBATAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLOTOK TUBANTAHUN 2020

Dwi Kurnia Purnama Sari, Aris Puji Utami.....27

PENYULUHAN TENTANG PREEKLAMSI PADA KADER DAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAURAK TAHUN 2021 Fedelita Aistania Putri, Prastiwi Novia Puspitasari, Nur Cholila, Erna Eka Wijayanti.....	31
PEMBERIAN KONSELING DAN LEAFLET TENTANG KONTRASEPSI KELUARGA BERENCANA UNTUK SUAMI DARI ISTRI AKSEPTOR KB DI DESA KARANGSARI TUBAN TAHUN 2021 Tri Yunita Fitria Damayanti, Nur Maziyah Hurin'in.....	37
PENTINGNYA PEMAHAMAN INFORMED CONSENT BERWAWASAN BUDAYA MELALUI OTONOMI RELASIONAL BAGI TENAGA KESEHATAN Ervin Dyah Ayu Masita Dewi, Astrid Pratidina Susilo, Aking Sandi Pribadi,.....	41
METODE MONITORING PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI MASA PANDEMI Daniel Soesanto.....	47
PENGGUNAAN SUPLEMEN KESEHATAN DALAM PENJAGAAN FUNGSI TUBUH: Webinar Daring dalam Seri Edukasi Masyarakat Ike Dhiah Rochmawati.....	57
PROGRAM REMAJA SEHAT REMAJA KUAT DENGAN MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SELAMA PANDEMI COVID 19 Kolifah ,Rini Hayu Lestari.....	63
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PESERTA PROLANIS DENGAN KEGIATAN SENAM PADA LANSIA DI PUSKESMAS KABUPATEN DENPASAR Ni Nyoman Wahyu Udayanl, Fitria Megawati.....	67
REBRANDING PRODUK DUP MELALUI PERANCANGAN LOGO Ni Wayan Rustiarini, Ni Putu Nita Anggrainl, I Ketut Sassu Budi Satwam.....	73
SHARING KNOWLEDGE: MENJAHIT DASAR UNTUK MEMBUAT PRODUK FASHION SIAP JUAL PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI Siti Zahro.....	81
PENGEMBANGAN CREATIVE THINKING PADA PRODUK ASHITABA (SELEDRI JEPANG) DI MASA NORMAL BARU Prita Ayu Kusumawardhany, Hazrul Iswadi, Ardha Deasy Rosita Dewi, M.E. Lanny Kusuma Widjaja.....	91
EDUKASI MASYARAKAT HIDUP BAHAGIA DENGAN CITRA TUBUH YANG POSITIF Monique Elizabeth Sukamto.....	101
PENDAMPINGAN IBU-IBU PENENUN TERDAMPAK PANDEMI DI PENGGARON, MOJOWARNO JOMBANG Lintu Tulistyantoro.....	107

PROGRAM PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI PENINGKATAN POTENSI SENTRA BATIK DESA SURATAN, KRANGGAN KOTA MOJOKERTO Amanda Rahmah Maulida Firdaus, Muhammad Wahyudi, Tri Sagirani.....	115
PEMBINAAN TARI PUSPA ARUM BAGI PENARI KOLOK DI DESA BENGKALA, BULELENG, BALI Ida Ayu Trisnawati, Sulistyani, Gede Basuyoga Prabhawita.....	123
UMKM DAN PRODUK UNGGULAN ANEKA OLAHAN IKAN DAN KERAJINAN KERANG DI KABUPATEN PASURUAN Eko Nurmiyanto, Soehardjoepri, Arino Anzip.....	133
MANAJEMEN DAN TATA KELOLA UNIT OLEH-OLEH BUMDES SUMBER SEJAHTERA PUJON KIDUL, KABUPATEN MALANG Luqman Dzul Hilmi, Vina Salviana Darvina Soedarwo, Sri Hartiningsih.....	139
PENGEMBANGAN PRODUK DAUR ULANG PADA BANK SAMPAH DUYUNG ASRI, DESA DUYUNG Tuani Lidiawati Simangunsong, Erna AndajanI, Arum Soesanti.....	147
PENDAMPINGAN PENGURUSAN LEGALITAS USAHA MASYARAKAT BERBASIS PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 Anies Marsudiati Purbadiri.....	153
KEBERLANGSUNGAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO Veny MegawatI, Hari Hananto, Njoto Benarkah, Ninik Juniati.....	163
UPAYA PENDAMPINGAN UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMIS DI SEKOLAH Emma Savitri, Natalia Suseno, Lanny Sapel, Devyani Dyah Wulansari, Tokok Adiarto.....	171
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH MEMBUAT RUANG BELAJAR INTERAKTIF Hozairi, Syariful Alim, Rifki Fahrial Zainal, M. Mahaputra Hidayat.....	181
PENDAMPINGAN STRATEGI BRANDING INDUSTRI KERUPUK SKALA RAKYAT DESA TLASIH TULANGAN SIDOARJO Kristiningsih, Lestari, Gimanto Gunawan.....	189

Sambutan Rektor

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Salam Multikultur dari Ubaya

Yang terhormat Dirjen Dikti Kemendikbudristek bapak **Prof. Ir. Nizam M.Sc. DIC Ph.D. IPU Asean Eng.**

Yang terhormat Plt. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM **Drs. Edhi Kusdiwaryoko Dwikoencono M.A.**

Yang terhormat Bupati Mojokerto **dr. Ikfina Fahmawati M.Si.**

Yang terhormat pimpinan Universitas Surabaya, narasumber, reviewer, pemakalah, dan peserta seminar ini

Bapak/ibu yang terhormat, pandemi Covid-19 yang melanda negara kita ini sudah memasuki tahun kedua. Belum ada tanda-tanda pandemi ini akan usai, baik di Indonesia maupun di Dunia. Beberapa varian dari Covid-19 bermunculan dengan kemampuan penyebaran dan daya rusaknya semakin lama semakin cepat dan meningkat. Beberapa negara mencatat gelombang ketiga, keempat, atau kelima yang ditandai dengan peningkatan jumlah kasus setelah sempat surut beberapasaat.

Semua pihak sepakat bahwa mau tak mau kita harus berubah dan beradaptasi dengan kondisi pandemi yang kita lami sekarang ini. Perubahan dalam hal berinteraksi dan berkarya. Perubahan tersebut adalah perubahan permanen, terlepas dari apakah pandemi ini akan surut atau tidak. Penggunaan teleconference dan pembelajaran online adalah beberapa contoh perubahan dalam hal berinteraksi yang akan tetap dilakukan berikutnya baik pandemi surut ataupun tidak.

Walaupun demikian ada juga hal-hal yang tidak pernah berubah baik ada pandemi ataupun tidak yaitu peran perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan masalah di masyarakat. Perguruan tinggi selama ini dikenal sebagai agen perubahan dan penyelesaian masalah di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika. Bahkan peran tersebut semakin dibutuhkan masyarakat pada masa sulit sekarang ini.

Sehingga sangat tepat tema yang dipilih oleh panitia Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEMDIMAS) 2021 yaitu Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru, dimana insan perguruan tinggi harus selalu mengambil peran penting dalam usaha-usaha menjawab persoalan di masyarakat. Semoga seminar ini dapat menunjukkan dan semakin mendorong dilakukannya peran penting tersebut oleh insan perguruan tinggi.

Akhir kata, selamat berseminar, semoga tujuan seminar yang tadi sudah disebutkan dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 9 Agustus 2021
Rektor Universitas Surabaya

Dr. Ir. Benny Lianto, MMBAT.